

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan etika Islam dalam budaya sekolah di SDI Al-Azhar 36 Bandung ialah ditujukan untuk menjawab permasalahan yang terjadi saat ini mengenai krisis akhlak serta dapat mencegah terjadinya krisis akhlak melalui budaya positif yang telah diterapkan di sekolah. Secara khusus etika Islam disekolah SDI Al-Azhar 36 Bandung lebih dikenal dengan istilah adab. Terdapat 8 muatan adab yang diterapkan di SDI Al-Azhar 36 Bandung, diantaranya: (1) Adab terhadap Allah SWT, (2) Adab terhadap Al-Quran, (3) Adab terhadap Rasulullah SAW, (4) Adab terhadap Islam, (5) Adab terhadap Diri Sendiri, (6) Adab terhadap Sesama, (7) Adab terhadap Lingkungan, (8) Adab terhadap Keseharian.

Proses penerapan etika Islam di SDI Al-Azhar 36 Bandung bermula dari program yang dirancang oleh Direktorat Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar mengenai penguatan pendidikan adab. Program tersebut diterapkan pada 3 kampus islam Al-Azhar, salah satunya di SDI Al-Azhar 36 Bandung. Proses penerapan etika Islam di SDI Al-Azhar 36 Bandung menggunakan strategi pembiasaan. Adapun kegiatan pembiasaan yang telah dilakukan di SDI Al-Azhar adalah sebagai berikut: (1) pembiasaan salam-salim, (2) pembiasaan tahfidz pagi, (3) pembiasaan Ikrar dan doa sebelum pembelajaran, (4) pembiasaan shalat dhuha, (5) pembiasaan dzikir, (6) pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, (7) pembiasaan doa sebelum dan setelah makan berjamaah dll.

Setelah proses diterapkannya etika Islam dalam budaya sekolah maka dari 8 muatan etika atau adab yang telah dibuat maka diwujudkan dalam bentuk perilaku dari 8 muatan adab tersebut diantaranya: (1) Etika atau Adab terhadap Allah SWT, (2) Etika atau Adab terhadap Al-Quran, (3) Etika atau Adab terhadap Rasulullah SAW, (4) Etika atau Adab terhadap Islam, (5) Etika atau Adab terhadap Diri Sendiri, (6) Etika atau Adab terhadap Sesama, (7) Etika atau Adab terhadap Lingkungan, (8) Etika atau Adab terhadap Keseharian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan sebelumnya bahwa penerapan etika islam adalah suatu perilaku atau sikap baik buruknya seseorang yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu ketika ingin memiliki etika atau adab yang baik dan meningkatkan etika atau adabnya idealnya membentuk budaya yang positif dengan menerapkan etika Islam atau adab-adab yang baik. Hal demikian diterapkan tentunya melalui strategi pembiasaan agar budaya tersebut terbentuk secara sendirinya terutama dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian berimplikasi pada pentingnya melaksanakan pendidikan etika atau adab dalam budaya sekolah melalui suatu program sekolah yang terencana secara sistemik.

5.3 Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang bisa peneliti berikan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan analisis, yaitu :

1. Bagi pihak SDI Al-Azhar 36 Bandung hendaknya tetap mempertahankan prestasi yang telah didapatkan dalam penerapan pendidikan adab yang telah menjadi budaya sekolah. Semoga sekolah tersebut selaluu menjadi ccontohnya bagi sekolah lainnya.
2. Bagi pihak sekolah lainnya sebaiknya mencontoh sekolah yang telah menerapkan nilai adab atau etika baik, hal demikian dilakukan sebagai langkah antisipatif untuk mengamankan siswa dari hal negatif dan keburukan yang merajalela.
3. Bagi pihak Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dalam penerapan etika Islam dalam budaya sekolah oleh calon-calon Guru PAI lulusan program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan referensi dan evaluasi untuk mengkaji lebih dalam teori-teori yang ada di dalam penelitian ini agar lebih maksimal dan penerapannya dalam budaya sekolah.

Alifah Nur Syafanah, 2023

PENERAPAN ETIKA ISLAM DALAM BUDAYA SEKOLAH : STUDI KASUS di SDI AL-AZHAR 36 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu